

## Membaca tapi Nihil Makna: Problematika Literasi?

Fatimah Azzahra<sup>1</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Vina Dwi Sartika<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

\*Corresponding author : [go.fatimahazzahra@gmail.com](mailto:go.fatimahazzahra@gmail.com)

**Abstrak** – Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk lebih memahami dari apa yang telah dibaca dan bersumber dari video youtube yang berjudul “Indonesia Bisa Baca Tapi Tidak Mengerti Apa Yang Dibaca”. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu cara menyimak dan mencatat narasi secara lisan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bagaimana cara kita untuk memahami bacaan bukan hanya sekedar membaca tapi juga memahami konteks dari bacaan tersebut. Pemahaman adalah suatu aspek yang sangat penting dalam membaca. Banyak sekali orang di zaman sekarang yang sudah bisa membaca bahkan untuk yang buta huruf itu sangat kecil rasio nya tetapi orang Indonesia hanya membaca saja tanpa memahami apa yang telah dibaca.

**Kata kunci** : Cara memahami, Isi konteks bacaan, Rasio membaca

**Abstract** – *The purpose of this research is to better understand what has been read and sourced from a YouTube video entitled "Indonesia Can Read But Don't Understand What You Read". In this research, the writer used a descriptive qualitative method, namely how to listen and record narratives orally. The results of this study are how we understand the reading, not just reading but also understanding the context of the reading. Comprehension is a very important aspect of reading. There are so many people nowadays who can read, even those who are illiterate, the ratio is very small, but Indonesians just read without understanding what they have read.*

**Keywords:** *How to understand, Fill in the context of reading, Reading ratio*

## PENDAHULUAN

Kegiatan membaca pemahaman disebut memahami bacaan secara lebih teliti karena dalam pelaksanaannya menekankan pada penguasaan isi bacaan bukan pada tindakan. Membaca merupakan keterampilan yang kompleks yang melibatkan berbagai keterampilan decoding, tata bahasa dan makna kata untuk mencapai tujuan membaca. Tujuan membaca yang utama yaitu memahami isi bacaan (Asbari, Nurhayati, et al., 2020; Asbari et al., 2021; Asbari & Novitasari, 2021; Maesaroh et al., 2020; et al., 2021). Untuk dapat memahami sebuah teks, pembaca harus menggunakan informasi yang sudah mereka miliki untuk menyaring, menafsirkan, mengatur dan mencerminkan informasi pada halaman. Interpretasi teks yang efisien melibatkan suatu kombinasi dari keterampilan pengenalan kata, menghubungkan informasi baru kepada pengetahuan, dan penerapan strategi yang tepat seperti menemukan gagasan utama. Keterampilan membaca bukan sekedar membaca huruf menjadi kata atau kalimat, tetapi juga memahami isi teks.

Perspektif pembaca merupakan potensi yang sangat menentukan pemahaman seseorang dalam membaca teks bacaan. Dengan perspektif yang dimiliki oleh setiap orang terhadap bacaan yang dibacanya dapat memberikan kemudahan dalam memahami isi bacaan. Perspektif yang dimaksud adalah pendapat, anggapan, dan tinjauan pembaca terhadap teks yang dibacanya. Kemampuan berpikir adalah syarat untuk memahami sesuatu (Asbari, Novitasari, et al., 2020a, 2020b; Fayzhall, Asbari, Purwanto, Basuki, et al.,

2020; Fayzhall, Asbari, Purwanto, Sestri Goestjahjanti, et al., 2020; Yanthy et al., 2020). Aspek afektif adalah aspek yang juga menentukan kemampuan seseorang memahami isi bacaan dengan baik. Afektif adalah sikap seseorang terhadap teks yang dibacanya. Dengan memiliki sikap yang positif atau dengan kemampuan pembaca menanggapi isi teks dengan baik, maka akan menghasilkan pemahaman yang baik.

Pelajaran membaca yang sesungguhnya adalah *reading comprehension* (membaca untuk memahami). Membaca dalam konteks memahami adalah ketika seseorang melihat teks dan “memberi makna” kepada simbol tertulis atau teks tersebut. Membaca adalah mengonstruksi makna melalui interaksi dinamis antara tiga hal, yaitu pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai pembaca, informasi yang diberikan oleh teks, dan konteks yang tersedia. Maka pelajaran “membaca” bukanlah *read aloud*, tetapi *think aloud*. selain apa yang dibaca mengajarkan juga bagaimana membaca menjadi strategi membaca yang perlu dikuasai dan diajarkan oleh guru, pendidik, pengajar, sebagai bagian dari penguasaan literasi baca tulis dalam segala bidang ilmu. Mengajarkan strategi membaca ini menjadi isu penting dalam pengalaman literasi baca tulis, bukan sekedar mengetes membaca. Akhirnya, pengecekan terhadap pemahaman membaca juga menjadi bagian penting dalam belajar membaca.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berdasarkan pada observasi tunggal. Dengan kata lain, analisis yang ditelaah dalam penelitian ini disajikan secara ringkas dan komprehensif untuk memberikan gambaran yang utuh kepada pembaca. Sumber lain dari informasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah artikel, berita dan sumber – sumber penelitian yang relevan. Penelitian ini dengan melakukan pencarian dan pendekatan dengan mengkaji sumber – sumber dari hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode survey jurnal, dimana penelitian ini berisi data kualitatif yang diperoleh dari hasil penelitian terlebih dahulu dan dilaporkan dengan menggunakan metode deskriptif. Maka dari itu, analisis data operasional dilakukan dalam beberapa proses yang mana mencakup pengumpulan data menurut topik penelitian, klasifikasi unit data yang berdasarkan jenis data yang ditetapkan dan digunakan untuk menarik kesimpulan.

Adapun metode penelitian ini menggunakan metode simak dari sumber data yaitu berupa video singkat dari channel youtube Basabasi TV dengan judul Indonesia Bisa Baca, Tapi Tidak Mengerti Apa yang Dibaca. Adapun penelitian ini membahas tentang pemahaman bacaan, jadi bukan hanya membaca saja tetapi memahami akan isi bacaan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses membaca dengan memahami bacaan adalah dua hal yang berbeda. Membaca, tanpa usaha untuk memahami tidak berbeda dengan persepsi biasa. Artinya, huruf-huruf hanya dianggap sebagai objek semata. Sementara itu, memahami bacaan lebih mengacu pada proses memecahkan masalah dan berpikir logis. Proses memahami bacaan ini dimulai dengan aktivitas yang disebut dengan analisis semantik. Analisis semantik sendiri berarti memahami makna setiap kata yang dibaca. Setiap kata akan mengaktifkan kata lain yang dianggap berhubungan. Seringkali, kita menganggap kemampuan kita dalam membaca dan memahami bacaan adalah sesuatu yang sudah biasa dan seringkali dikatakan sudah dari lahir. Padahal, otak kita melakukan pekerjaan serius setiap kali kita berusaha memahami bacaan tertentu. Kita tahu bahwa untuk memahami sebuah kalimat, otak melakukan proses kompleks yang melibatkan setidaknya dua wilayah otak yang penting dan saling bekerja sama. Ini tidak mungkin terjadi tanpa adanya kemampuan mengkoneksikan wilayah otak untuk saling bertukar informasi. Fakta bahwa kita berhasil memahami suatu bacaan hingga akhir adalah sebuah perjalanan yang melibatkan proses kompleks dari otak sekaligus menunjukkan bahwa kita punya kemampuan untuk memahami bacaan dengan baik. Ketika kita membaca, sebagian besar proses deteksi kata berlangsung di bagian pusat retina mata yang disebut fovea, di mana terdapat konsentrasi sel yang tinggi yang disebut sel kerucut. Sel-sel ini

mendeteksi pola terang dan gelap pada halaman yang kita baca, dan memberikan informasi tersebut ke otak di mana pola itu dikenali sebagai kata-kata.

Literasi membaca bukan hanya sekadar kemampuan membaca secara harfiah tanpa mengetahui isi/makna dari bacaan tersebut, melainkan kemampuan memahami konsep bacaan. Konteks adalah informasi yang diberikan dalam bacaan yang dapat membantu kita untuk memahami makna kata atau frasa yang digunakan dalam bacaan tersebut. Konteks dapat berupa kata atau kalimat sebelum atau sesudah kata atau frasa yang tidak kita mengerti. Dengan menggunakan konteks, kita dapat memahami makna kata atau frasa yang tidak kita kenal atau tidak familiar. Sementara 70% orang dewasa di Jakarta hanya memiliki kemampuan memahami informasi dari tulisan pendek, tapi kesulitan untuk memahami informasi dari tulisan yang lebih panjang dan kompleks. Dan 86% orang dewasa di Jakarta hanya dapat menyelesaikan persoalan aritmatika yang membutuhkan satu langkah, tapi kesulitan menyelesaikan perhitungan yang membutuhkan beberapa langkah. Rendahnya literasi merupakan masalah mendasar yang memiliki dampak sangat luas bagi kemajuan bangsa. Perubahan merupakan sesuatu yang alamiah dan selalu akan terjadi, artinya segala sesuatu dalam kehidupan ini sudah pasti akan terus mengalami perubahan. Berbagai strategi dan platform telah banyak dikembangkan. Pada era sekarang ini banyak beredar teknologi canggih, pendidikan saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok bagi setiap orang. Dengan adanya kualitas pendidikan yang sangat baik maka akan menciptakan generasi yang berkualitas. Era informasi telah membuka kotak pandora kompetisi secara bebas dan meluas. Era ini juga telah menantang setiap entitas organisasi, termasuk satuan pendidikan sekolah untuk mengasah keunggulan kompetitifnya. Seperti yang telah disebutkan di awal, inovasi pendidikan adalah kunci penting dalam pendidikan karena memiliki dampak langsung pada peningkatan proses belajar mengajar.

Memahami bacaan itu sangat penting, membaca interpretif adalah membaca yang membutuhkan daya konsentrasi tinggi (Chidir et al., 2021, 2022; Hutagalung et al., 2020; Kurniawan & Asbari, 2022; Patmawati et al., 2023; Wijayanti et al., 2020). Dimana dari hasil membaca pemahaman ini dapat menghasilkan proses berpikir yang kritis, berbobot, mendapatkan informasi lengkap. Adapun cara untuk memahami bacaan yaitu yang pertama menggunakan mode berpikir HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Melalui mode berpikir ini, kamu dituntut untuk ingat, mengerti, tahu cara mengaplikasikan, mampu menganalisa, hingga mampu mengevaluasi konsep-konsep dari materi yang dibaca. yang kedua yaitu teknik membaca *scanning*, pilih informasi yang spesifik supaya bisa masuk ingatan jangka panjang atau *long term memory*. Selanjutnya cara cepat memahami bacaan dengan *skimming* yang merupakan sebuah keterampilan membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang sebuah teks. Pemahaman bacaan adalah sebuah proses intelektual kompleks yang melibatkan sejumlah kecakapan. Dua kecakapan utama melibatkan pemaknaan kata dan pemikiran verbal. Tanpa pemaknaan kata dan pemikiran verbal, tidak terjadi pemahaman bacaan dan tanpa pemahaman tidak terjadi pembacaan.

Membaca dengan melakukan khayalan terhadap tulisan dapat menggambarkan situasi peristiwa kejadian yang baru dibaca, sehingga dapat memudahkan dalam pemahaman suatu teks bacaan. Hal ini dapat terjadi karena pembaca dapat menghayati melalui gambaran yang terdapat dalam suatu teks bacaan. Apabila seorang pembaca dapat melakukannya (Asbari, Wijayanti, et al., 2020; Asbari & Novitasari, 2022b, 2022a; Fikri, M., Asbari, M., Purwanto, A., Nugroho, Y., Waruwu, H., Fauji, A., Shobihi, A., Singgih, E., Sudiyono, R., Agistiawati, E., & Dewi, 2020; F. S. Goestjahjanti et al., 2020; Francisca Sestri Goestjahjanti et al., 2020; Hyun et al., 2020; Melani et al., 2023; Putra et al., 2020; Putri et al., 2020). Kegiatan membaca merupakan suatu keterampilan yang tidak dapat disepelekan oleh setiap manusia untuk belajar dan memahami sesuatu, Rendahnya pemahaman siswa dalam membaca dapat dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Sumadoyo ada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan memahami bacaan siswa di antaranya: intelektual (berhubungan dengan IQ), kemampuan berbahasa (berhubungan dengan kosakata), psikologis (berhubungan dengan sikap, minat dan emosi), lingkungan (berkaitan dengan latar belakang sosial, ekonomi dan budaya), pengalaman (berkaitan dengan pengetahuan dan kebiasaan membaca). semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi pula kemampuan memahami bacaannya, begitu juga sebaliknya. Pada pemahaman suatu bacaan, Goodman mengemukakan bahwa pembaca menggunakan sistem simbul (*cue system*) secara serentak yaitu *graphophonic, syntactic, dan semantic*. Melalui tiga sistem simbul ini pembaca meramalkan makna

teks. Itu berarti dalam upaya pemahaman bacaan akan terjadi interaksi komunikasi antara pembaca dan teks yang dibaca.

Hasil dari penulisan ini diperoleh berbagai cara atau strategi dalam memahami tulisan dengan cepat dan mudah yang terdapat pada sumber ataupun dokumen. Strategi dan cara tersebut di antaranya melalui pengintegrasian ide utama, sub ide, detail ide yang terdapat dalam ranting suatu kalimat, penyebab terjadinya suatu masalah, waktu dan tempat kejadian, membaca yang disertai dengan penggambaran obyek kejadian dan dampak yang ditimbulkan dari peristiwa yang terjadi.

## **KESIMPULAN**

Bisa membaca dan paham apa yang dibaca, menjadi dua persoalan penting dalam meningkatkan “literasi” (baca tulis) sebagai salah satu kecakapan abad 21 dalam pembelajaran. Dalam konteks yang lebih luas, literasi baca tulis tentu harus terjadi dalam pembelajaran pada segala bidang ilmu dan pengetahuan, bukan hanya pada pelajaran bahasa. Literasi baca tulis pun tidak hanya terjadi pada pembelajaran di sekolah, tetapi juga dalam segala konteks kehidupan, dalam bersosialisasi, dalam berkomunikasi, dalam bekerja, dengan mengoneksikan landasan filosofis dan praktik.

## **REFERENSI**

- Asbari, M., & Novitasari, D. (2021). Pengaruh Aktivitas Berbagai Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.17977/um025v5i12020p50>
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2022a). Did Islamic Leadership Influence Online Learning Systems? *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 852–862. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3310>
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2022b). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kualitas Sistem, Informasi, dan Layanan dalam Praktik E-Learning di Sekolah. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 875–885. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3311>
- Asbari, M., Novitasari, D., Purwanto, A., Fahmi, K., & Setiawan, T. (2021). Self-leadership to Innovation: The Role of Knowledge Sharing. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 02(05), 21–36. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/68>
- Asbari, M., Novitasari, D., Silitonga, N., Sutardi, D., & Gazali, G. (2020b). Mempertahankan Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Industri Ritel. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(3), 183. <https://doi.org/10.32503/jmk.v5i3.1093>
- Asbari, M., Novitasari, D., Silitonga, N., Sutardi, D., & Gazali. (2020a). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan: Peran Kesiapan untuk Berubah Sebagai Mediator. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 84–99. <https://doi.org/10.30656/jm.v10i2.2371>
- Asbari, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., & Putra, F. (2020). Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 142–155. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.341>
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 54–71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888>
- Asbari, M., Purwanto, A., Fayzhall, M., Goestjahjanti, F., Winanti, W., Yuwono, T., Dhaniel Hutagalung, D., Basuki, S., Maesaroh, S., Mustofa, M., Chidir, G., & Yani, A. (2020). Peran Kepemimpinan Transformasional dan Organisasi Pembelajaran terhadap Kapasitas Inovasi Sekolah. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*.
- Asbari, M., Wijayanti, L., Hyun, C. C., Purwanto, A., Santoso, P. B., Bernarto, I., Pramono, R., &

- Fayzhall, M. (2020). The role of knowledge transfer and organizational learning to build innovation capability: Evidence from Indonesian automotive industry. *International Journal of Control and Automation*, 13(1), 319–333. <http://sersc.org/journals/index.php/IJCA/article/view/5732>
- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Sukmawati, K. I., Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*
- Astuti, P., Mumpuni, A., & Adjar Pranoto, B. (2019). Pengaruh Minat dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Memahami Teks Bacaan. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*.
- Chairunnisa. (2017) Pengaruh Literasi Membaca Dengan Pemahaman Bacaan. *Jurnal Tuturan*
- Chidir, G., Asbari, M., Purwanto, A., & Asbari, D. A. F. (2022). Pengaruh Learning dan Coaching Individu terhadap Kinerja Guru: Sebuah Telaah Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 21–25.
- Chidir, G., Kumoro, D. F. C., Johan, M., Asbari, M., & Novitasari, D. (2021). Learning dan Coaching: Analisis Anteseden Manajemen Kinerja Dosen. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 293–315. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/1315>
- Dewanty, Fitri. (2022). Rahasia Mudah Mengingat dan Memahami Bacaan dalam Jangka Panjang. [pahamify.com](http://pahamify.com)
- Fayzhall, M., Asbari, M., Purwanto, A., Basuki, S., Hutagalung, D., Maesaroh, S., Chidir, G., Goestjahjanti, F. S., & Andriyani, Y. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kapabilitas Inovasi Guru Dalam Perspektif Organizational Learning. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 64–91. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/413>
- Fayzhall, M., Asbari, M., Purwanto, A., Sestri Goestjahjanti, F., Yuwono, T., Rasyi Radita, F., Yulia, Y., Cahyono, Y., & Suryani, P. (2020). Transformational versus Transactional Leadership: Manakah yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru? *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 256–275. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/463>
- Fikri, M., Asbari, M., Purwanto, A., Nugroho, Y., Waruwu, H., Fauji, A., Shobihi, A., Singgih, E., Sudiyono, R., Agistiawati, E., & Dewi, W. (2020). A Mediation Role of Organizational of Learning on Relationship of Hard Skills, Soft Skills, Innovation andauji, A., Shobihi, A., Singgih, E., Sudiyono, R., Agistiawati, E., & Dewi, W. Performance: Evidence at Islamic School. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1)(May), 398–423. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/498>
- Goestjahjanti, F. S., Purwanto, A., Asbari, M., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., Agistiawati, E., & Dewi, W. R. (2020). Pengaruh Organizational Learning Terhadap Peningkatan Hard Skills, Soft Skills Dan Inovasi Guru. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 202–226. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/436>
- Goestjahjanti, Francisca Sestri, Asbari, M., Purwanto, A., Agistiawati, E., Fayzhall, M., Radita, F. R., Maesaroh, S., Asnaini, S. W., Chidir, G., Yani, A., Singgih, E., Sudiyono, R. N., Basuki, S., Yuwono, T., Hutagalung, D., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Pengaruh Organizational Learning Terhadap Peningkatan Hard Skills, Soft Skills Dan Inovasi Guru. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 87–97. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/436>
- Hikmah, L., Muslih, I., (2023). Hubungan Intensitas Membaca Dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Hutagalung, D., Sopa, A., Asbari, M., Cahyono, Y., Maesaroh, S., & Chidir, G. (2020). Influence of Soft

- Skills, Hard Skills and Organization Learning on Teachers' Performance through Innovation Capability as Mediator. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 54–66. <http://www.jcreview.com/?mno=101978>
- Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Asbari, M., Purwanto, A., Santoso, P. B., Igak, W., Bernarto, I., & Pramono, R. (2020). Implementation of contextual teaching and learning (CTL) to improve the concept and practice of love for faith-learning integration. *International Journal of Control and Automation*, 13(1), 365–383. <http://sersc.org/journals/index.php/IJCA/article/view/5737>
- Idrus, A., & Yudherta, A. (2016). Pengembangan Augmented Reality Sebagai Media dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Bacaan. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Kurniawan, A. K., & Asbari, M. (2022). Online Learning as a Teaching And Learning Activities Alternative in The COVID-19 Pandemic. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(6), 64–70.
- Maesaroh, S., Asbari, M., Hutagalung, D., Agistiawati, E., Basuki, S., Radita, F. R., Nurasih, Yulia, Y., Singgih, E., & Chidir, G. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru melalui Mediasi Organizational Citizenship Behavior. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 276–290. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/473>
- Mahdalena, E.N., Martasya, S., (2023) Pendidikan Sebagai Garda Terdepan Penguasaan Karakter Bangsa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*
- Malchan, Awa Fauzia. (2016). Mengapa Memahami Sebuah Bacaan itu Sulit? *Psikologi Pajar*.
- Maman. (2020). Indonesia Bisa Baca, Tapi Tidak Mengerti Apa yang Dibaca! (Kita dan Literasi #2). Channel youtube BasabasiTV web: <https://youtu.be/6F6ADiaeATU>
- Melani, J. A., Asbari, M., & Putri, F. E. (2023). The Role of the Group Process System Approach in Optimizing Learning Management. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 39–43.
- Patmawati, S., Dewi, V. M., & Asbari, M. (2023). THE Effect of Short-Term and Long-Term Learning in Quality Management and Innovation. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 21–26.
- Putra, A. S., Novitasari, D., Asbari, M., Purwanto, A., Iskandar, J., Hutagalung, D., o, S., & Cahyono, Y. (2020). Examine Relationship of Soft Skills, Hard Skills, Innovation and Performance: the Mediation Effect of Organizational Learning. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 3(3), 27–43. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijms-v3i3p104>
- Putri, R. S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4809–4818. <http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/13867>
- Risparyanto, A. (2020). Cara Cerdas Memahami Bacaan. *Buletin Perpustakaan*.
- Sabarua, J.O., Sari, D.F., (2019). Kemampuan Siswa Memahami Bacaan Melalui Fabel. *Ejurnal Imedtech*
- Salmaa. (2023). Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh. [deepublish.com](http://deepublish.com)
- Surtantini, Rin. (2021). Bisa Membaca: Paham yang Dibaca?. [vidyasana.com](http://vidyasana.com)
- Wijayanti, L. M., Purwanto, A., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Pramono, R. (2020). Self-regulation in english language learning:A Case Study of elementary Students in Sekolah Cikal. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6370–6390.

<http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15642>

Yanthy, E., Purwanto, A., Pramono, R., Cahyono, Y., & Asbari, M. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Terhadap Kinerja Sistem Jaminan Halal HAS 23000. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(1), 131–153. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i1.7045>